

BAB 3

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai metode pencatatan, unit-unit terkait, pengendalian internal dan system akuntansi persediaan barang “bahan kimia” di PDAM Surya Sembada Kota Surabaya maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Metode pencatatan akuntansi yang digunakan oleh PDAM Surya Sembada Kota Surabaya terhadap bahan kimia adalah metode buku (*perpetual*).
2. Sistem akuntansi persediaan barang “bahan kimia” di PDAM Surya Sembada Kota Surabaya melibatkan Sub. Direktorat Pelayanan yaitu bagian Logistik/gudang, Sub. Direktorat Keuangan yaitu Bagian pengadaan, Bagian Akuntansi serta Bagian Penganggaran & Kas.
3. Sistem pengendalian intern yang terdapat dalam sistem akuntansi persediaan barang yang ada pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya adalah sebagai berikut :
 - a. Terdapat pemisahan fungsi fungsional secara tegas dalam pelaksanaan tahap pembelian barang sampai menjadi barang persediaan yaitu bagian pengadaan, bagian logistik/gudang, dan bagian akuntansi.
 - b. Terdapat sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
 - c. Terdapat praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi
 - d. Adanya karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.
4. Prosedur akuntansi yang diterapkan oleh PDAM Surya Sembada Kota Surabaya sepenuhnya sudah sesuai dengan apa yang ada di teori yang sudah dijelaskan. Akan tetapi terdapat satu dominasi dalam prosedur akuntansi yang diterapkan yaitu terlalu banyaknya peran gudang dalam pengelolaan persediaan “bahan kimia”.